

ABSTRAK

Faktor Keberhasilan Sistem Manajemen K3 pada Proyek *Flyover* untuk Mengurangi Tingkat Kecelakaan Kerja (Studi Kasus: *Flyover* dan Jembatan Penyeberangan Orang Tendjo)

Dafa Ayuda Arya Mukti Priyono¹, Lukas Beladi Sihombing²

¹) Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

²) Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

Tingginya angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi di Indonesia menunjukkan pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi SMK3 pada proyek pembangunan flyover dan jembatan penyeberangan orang di Tendjo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui observasi lapangan, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada 33 responden dari berbagai posisi di proyek. Data dianalisis menggunakan SPSS *Statistics 25.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan SMK3 adalah kepatuhan terhadap prosedur K3, efektivitas pengawasan, pelatihan pekerja, dan ketersediaan alat pelindung diri (APD). Penerapan SMK3 yang baik terbukti mampu menurunkan risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas proyek. Rekomendasi dalam penelitian ini mencakup penguatan pelatihan, peningkatan dokumentasi K3, dan pengawasan berkelanjutan di lapangan.

Kata Kunci: Sistem Manajemen K3, Keberhasilan Proyek, Kecelakaan Kerja, Proyek Flyover, SPSS

Pustaka : 53

Tahun Publikasi : 2025